

**PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH TAX
GOES TO CAMPUS TERHADAP KESADARAN HUKUM
PERPAJAKAN MAHASISWA**

**(Studi pada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 oleh KPP Pratama
Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Humas



Diajukan oleh :

DESTY YUNITA PUTRI

07031181520004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

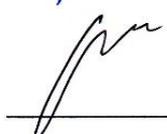
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pengaruh Komunikasi Persuasif Penyuluh *Tax Goes To Campus* Terhadap Kesadaran Hukum Perpajakan Mahasiswa

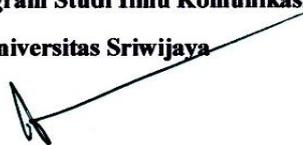
(Studi pada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

Oleh:

**Desty Yunita Putri
07031181520004**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Andy Alfatih, MPA NIP. 196012241990011001		
Pembimbing II	Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si NIP. 199208222018031001		30-9-2019

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 3/5 2019
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH *TAX GOES TO CAMPUS* TERHADAP KESADARAN HUKUM PERPAJAKAN MAHASISWA (Studi pada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 16 Mei 2019

Ketua :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Anggota:

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19920822201803100

2. Dr. Raniasa Putra, M.Si
NIP. 197805122002121003

3. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi 20/517.

Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desty Yunita Putri
NIM : 07031181520004
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 Desember 1997
Program Studi/Jurusan : Hubungan Masyarakat/Illmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Persuasif Penyuluh *Tax Goes To Campus* Terhadap Kesadaran Hukum Perpajakan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Desty Yunita Putri

NIM. 07031181520004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Komunikasi Persuasif Penyuluh *Tax Goes To Campus* Terhadap Kesadaran Hukum Perpajakan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Yang Berpartisipasi Dalam Penyuluhan 2018 Oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat). Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta bantuan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Sc. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Andy Alfatih, MPA, selaku dosen pembimbing I dan juga pembimbing akademik saya yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan kepada saya dari semester 1 di masa perkuliahan sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhhal S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran, menjadi pendengar yang baik, mengayomi dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM selaku dosen penguji I yang telah memberikan penilain, arahan, dan masukan dalam perbaikan skripsi saya.
8. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan serta kritik dan saran dalam perbaikan skripsi saya.
9. Mama saya tercinta (Rusmini), Papa saya tercinta (A.Yusa S.E., M.M), kakak saya (M. Agung Mahyudinata A.Md) serta Adik saya (Meyuni Ananda Putri) yang telah banyak memberikan doa, semangat serta kasih sayang yang tiada hentinya selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan di bangku kuliah
11. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
12. Kepala Kantor maupun seluruh karyawan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
13. Sahabat tercinta saya yaitu Haristya Abiyoga yang telah menemani dan membantu saat saya mengerjakan skripsi, serta memberikan semangat, motivasi, dukungan, memberikan tempat bercerita dan penghibur saya disaat saya putus asa.
14. Mbak Nurul, Kak Emsat masbro, Fadul, Bang Gompar, Seksi Pemeriksaan, Fungsional Pemeriksa Pajak, serta Seksi Ekstensifikasi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang membantu, mengarahkan, serta menjadi sahabat yang menghibur dan berbagi cerita pada saat magang KKK.
15. Sahabat sekaligus kakak angkat saya (M. Apriliansyah S.Si., M.T.I) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
16. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2015.
17. Sahabatku, Decity (Sartika Dwi Rahayu Edi Putri dan Yulia Innastri Seskolana) yang telah memberikan dukungan, saran dan bantuan terhadap saya pada saat menyelesaikan skripsi.

18. Kawan-kawan seperjuangan magang KKK (Abe Tasha Hawarin, Ade Indriani Siagian, Rahmadina Naripati).
19. Sahabat saya Dedek Wahyuni, Aldi Dwi Pangga, Akbar Nurdipa dan Benadra Marsyah Sasdana.
20. Serta teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini, terima kasih untuk semuanya.

Semoga Allah memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, aamiin. Demikianlah dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 16 Mei 2019

Peneliti,

Desty Yunita Putri

NIM. 07031181520004

Motto dan Persembahan

“Salah satu bentuk kebahagiaan adalah ketika kita mampu membuat senyum di wajah orang lain, terutama wajah orang yang dicintai” – Dyp

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W.**
- **Mama saya tercinta (Rusmini), Papa saya tercinta (A.Yusa S.E., M.M), Kakak saya (M. Agung Mahyudinata A.Md) dan Adik saya (Meyuni Ananda Putri).**
- **Seluruh dosen FISIP UNSRI khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa saya duduk di bangku perkuliahan.**
- **Dosen pembimbing skripsi saya yaitu bapak Andy Alfatih, MPA dan bapak Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom., M.Si.**
- **Teman-teman seperjuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.**
- **Almamater yang saya banggakan yaitu Universitas Sriwijaya.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi persuasif terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa dan berapa besar pengaruh komunikasi persuasif terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 98 responden yaitu keseluruhan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan tahun 2018 oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 9,922$ dan $t_{tabel} = 1,988$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi persuasif penyuluh *Tax Goes To Campus* terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan tahun 2018 oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,6%.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Penyuluh, Kesadaran Hukum, Perpajakan

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, 22/5 2019

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of persuasive communication towards awareness of taxation law on student and how much is the effect of persuasive communication towards the awareness of taxation law on student. By using quantitative method. In the population of this 98 respondent which is the students Diploma III Faculty of Economics University of Sriwijaya participating in socialization year 2018 by Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. The data collection method in this research by using questionnaires, and documentation studies. By the research, it is showed by value that $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$ is $t_{\text{calculate}} = 9.922$ and $t_{\text{table}} = 1.988$. It is apparent that there is an effect of persuasive communication Tax extension officers Goes To Campus against taxation law student awareness Program Diploma III Faculty of Economics University of Sriwijaya who participated in socialization year 2018 by KPP Pratama Ilir Barat Palembang. Amount of the effects on X variable toward Y variable is 50.6%.

Keywords: *Persuasive Communication, Extension Officers, Awareness Of The Law, Taxation*

Supervisor I



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Supervisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, ^{23/5} 2019
Head of Department, Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.2 Kesadaran Hukum Perpajakan Mahasiswa	17
2.2.1 Pengertian Pajak	17
2.2.2 Wajib Pajak	17
2.2.3 Penyuluhan Pajak	18
2.2.4 Hukum Pajak	19
2.2.5 Kesadaran Wajib Pajak	21
2.2.6 Beberapa Teori Kesadaran Hukum	22
2.2.7 Teori Yang Digunakan	23
2.3 Komunikasi Persuasif Penyuluh	24
2.3.1 Pengertian komunikasi	24
2.3.2 Proses Komunikasi	25

2.3.3 Pengaruh komunikasi	26
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi	27
2.3.5 Komunikasi Persuasif	29
2.3.6 Fungsi Komunikasi Persuasif	29
2.3.7 Teknik Komunikasi Persuasif	30
2.3.8 Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	31
2.3.9 Beberapa Teori Komunikasi Persuasif	32
2.3.10 Teori Yang Digunakan	34
2.4 Pengaruh Antar Variabel	37
2.5 Alur Pemikiran.....	40
2.6 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Definisi Konsep	48
3.3 Definisi Operasional	50
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	52
3.5 Data dan Sumber Data	52
3.5.1 Data	52
3.5.2 Sumber Data	52
3.6 Populasi.....	53
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	53
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.9 Konversi Skala Data Ordinal ke Interval	57
3.10 Uji Normalitas Data	57
3.11 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	58
3.11.1 Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif	58
3.11.2 Analisis Eksplanatif (Eksplanatori).....	58
3.11.3 Pengujian Hipotesis	59
3.12 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	61

3.12.1 Lokasi Penelitian	61
3.12.2 Jadwal Penelitian	61
3.13 Sistematika Penelitian Skripsi	62
BAB IV GAMBARAN UMUM	63
4.1 Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat	63
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Palembang Ilir Barat	63
4.1.2 Visi, Misi, Motto dan Nilai Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat..	64
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	65
4.1.4 Logo Kementerian Keuangan Republik Indonesia.....	66
4.1.5 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	67
4.1.6 Struktur Organisasi Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan	71
4.2 Penyuluhan Pajak.....	71
4.2.1 Pengertian Penyuluhan Pajak	71
4.2.2 Metode, Teknik, Materi Dan Sarana Pendukung Penyuluhan	72
4.2.3 Sumber Daya Manusia Dalam Penyuluhan.....	73
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	75
5.1 Analisis Data dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif (Deskriptif Statistik)	75
5.1.1 Perhatian	77
5.1.1.1 Mendengar Penyuluhan Dengan Penuh Antusias.....	77
5.1.1.2 Mencatat Materi Penyuluhan.....	78
5.1.2 Pemahaman	80
5.1.2.1 Memahami Materi Penyuluhan	80
5.1.2.2 Mampu Menjelaskan Kembali Materi.....	81
5.1.3 Belajar	83
5.1.3.1 Mempelajari Cara Mendaftar NPWP	83
5.1.3.2 Mempelajari Hukum Perpajakan	85
5.1.4 Penerimaan	87
5.1.4.1 Timbul Motivasi Untuk Taat Pajak	87
5.1.4.2 Mendapatkan Pengetahuan Baru Dari Penyuluhan	89
5.1.4.3 Mendapatkan manfaat dari penyuluhan.....	90
5.1.5 Penyimpanan	92
5.1.5.1 Mengingat Materi	92

5.1.5.2 Mengambil Tindakan Sesuai Materi.....	93
5.1.6 Pengetahuan Hukum.....	95
5.1.6.1 Mengetahui Hukum-Hukum Yang Berlaku	95
5.1.6.2 Mengetahui Sanksi Yang Diberikan.....	96
5.1.6.3 Mengetahui Pemungutan Pajak Bersifat Memaksa	98
5.1.7 Pemahaman Hukum	100
5.1.7.1 Memahami Sanksi Yang Berlaku	100
5.1.7.2 Memahami Tata Cara Melapor SPT.....	101
5.1.8 Sikap Hukum.....	103
5.1.8.1 Keinginan Membuat NPWP	103
5.1.8.2 Bersedia Melapor SPT Secara Rutin	104
5.1.9 Pola Perilaku Hukum.....	106
5.1.9.1 Mengikuti Peraturan Perpajakan	106
5.1.9.2 Memiliki Kesadaran Untuk Melaporkan SPT Secara Lengkap, Benar, Dan Jelas.....	108
5.2 Pembahasan Data dengan Teknik Analisis Eksplanatif.....	110
BAB VI PENUTUP.....	120
6.1 Kesimpulan	120
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	3
Tabel 1.2 Kegiatan Penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	50
Tabel 3.2 Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi	54
Tabel 3.3 Bobot Kuesioner Penelitian	56
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	61
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor (Analisis Deskriptif).....	76
Tabel 5.2 Mendengarkan Penyuluhan Dengan Antusias.....	77
Tabel 5.3 Setiap Materi Yang Disampaikan Penyuluh Selalu Dicatat	79
Tabel 5.4 Memahami Materi Yang Disampaikan Saat Penyuluhan.....	80
Tabel 5.5 Mampu Menjelaskan Kembali Materi Penyuluh Kepada Orang Lain	82
Tabel 5.6 Penyuluhan Tersebut Membuat Keinginan Mempelajari Bagaimana Cara Membuat NPWP.....	84
Tabel 5.7 Penyuluhan Tersebut Membuat keinginan Mempelajari Bagaimana Hukum Perpajakan	85
Tabel 5.8 Penyuluhan Tersebut Membentuk Motivasi Untuk Taat Terhadap Hukum Perpajakan	87
Tabel 5.9 Mendapatkan Informasi Baru Dari Penyuluhan	89
Tabel 5.10 Mendengarkan penyuluhan dengan antusias	90
Tabel 5.11 Materi Penyuluhan Mudah Untuk Di Ingat	92
Tabel 5.12 Bertindak Sesuai Apa Yang Saya Pahami Dari Materi Penyuluhan	93
Tabel 5.13 Mengetahui Hukum-Hukum Perpajakan Yang Berlaku Setelah Mengikuti Penyuluhan	95
Tabel 5.14 Mengetahui sanksi apa yang diberikan saat melanggar hukum setelah mengikuti penyuluhan	97
Tabel 5.15 Mengetahui Pemungutan Pajak Bersifat Memaksa Setelah Mengikuti Penyuluhan	98
Tabel 5.16 Memahami Sanksi Yang Berlaku Apabila Melanggar Hukum Perpajakan	100
Tabel 5.17 Memahami Tata Cara Melapor SPT.....	101
Tabel 5.18 Memiliki Keinginan Membuat NPWP	103

Tabel 5.19 Setelah Memiliki NPWP Akan Bersedia Untuk Melapor SPT Secara Rutin	105
Tabel 5.20 Apabila Sudah Menjadi Wajib Pajak, Akan Mengikuti Peraturan Perpajakan Sesuai Dengan Hukum Perpajakan Yang Berlaku	107
Tabel 5.21 Apabila Sudah Menjadi Wajib Pajak, Akan Memiliki Kesadaran Untuk Melapor SPT Secara Lengkap, Benar Dan Jelas	108
Tabel 5.22 Kategori Penilaian	110
Tabel 5.22 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Dengan Menggunakan SPSS Versi 23.0.....	113
Tabel 5.23 Uji Hipotesis.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat pengetahuan NPWP mahasiswa aktif domisili Palembang.....	7
Gambar 1.2 Tingkat pengetahuan fungsi NPWP mahasiswa aktif domisili Palembang..	7
Gambar 1.3 Tingkat keinginan mahasiswa aktif domisili Palembang untuk memiliki NPWP	8
Gambar 1.4 Isi Pesan Dari Kemenkeu Saat Acara Pajak Bertutur Error! Bookmark not defined.	
Gambar 2.1 The Hovland/Yale Model Of Persuasion.....	35
Gambar 2.2 Alur Pemikiran.....	42
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas.	111
Gambar 5.2 Kurva Regresi	112
Gambar 5.2 Komunikasi Persuasif Penyuluh mempengaruhi Kesadaran Hukum Perpajakan	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Hasil Jawaban Kuesioner Responden
- Lampiran 8. Hasil Konversi Data Ordinal ke Interval
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi Pearson
- Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 14. Tabel Interpretasi Nilai r
- Lampiran 15. Tabel Distribusi Nilai r tabel
- Lampiran 16. Tabel Distribusi Nilai t tabel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu dengan lainnya, maka dari itu manusia membutuhkan berkomunikasi untuk menyampaikan pesan maupun informasi kepada orang lain. Dengan adanya komunikasi maka seseorang akan lebih mudah saling bertukar informasi. Keberhasilan dalam dunia sosialisasi atau penyuluhan bukan hanya ditentukan oleh jumlah peserta yang hadir, akan tetapi keberhasilan juga di tentukan bagaimana peranan komunikator sebagai penyampai pesan untuk dapat mempengaruhi khalayaknya. Dalam proses komunikasi untuk sosialisasi, komunikator harus memiliki pesan persuasif yang bisa mengubah pikiran dan tindakan dari khalayak yang tertuju agar mengikuti sesuai dengan maksud pesan yang disampaikan. Maka dari itu pesan menjadi kunci penentu apakah berhasil tidaknya komunikasi yang dilakukan.

Menurut Rakhmat komunikasi persuasif dapat dikatakan sebagai salah satu metode dalam mempengaruhi sikap, opini dan perilaku orang dengan cara memanipulasi psikologi seseorang, sehingga orang tersebut akan berperilaku seperti keinginannya sendiri (Rakhmat, 2008: 14). selanjutnya pengertian lain dari komunikasi persuasi yaitu upaya melakukan persuasi yang dimaksud akan memusatkan perhatian dalam usaha merubah serta memperkuat perilaku maupun kepercayaan publik atau pada usaha membujuk publik untuk berperilaku melalui cara-cara tertentu (De Vito, 2011: 499).

Maka dapat di simpulkan dari definisi komunikasi persuasif diatas bahwa yang dikatakan komunikasi persuasif yaitu suatu bentuk komunikasi yang berusaha untuk mempengaruhi pikiran, mengubah sikap, serta tingkah laku komunikan. Komunikator di sini berbicara dengan bertujuan dapat mempengaruhi melalui perantara pendengaran dan penglihatan komunikan

Dalam tercapainya pengumpulan penerimaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak memberikan tugasnya kepada satuan kerja yang berada di seluruh Indonesia, satuan kerja itu disebut dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang memiliki tugas

dalam mengumpulkan penerimaan pajak. Pajak merupakan komponen penting dalam penerimaan negara, karena pendapatan terbesar negara datang dari sektor pajak. Prof. Dr. Soemitro (Resmi, 2013: 01) mengatakan bahwa pajak adalah sumber utama dalam membiayai *public investment* serta sebagai peralihan dana dari wajib pajak kepada kas negara untuk pembiayaan dalam pengeluaran rutin dan keuntungan tersebut akan digunakan untuk *public saving*.

Pemungutan pajak di Indonesia dilakukan berdasarkan atas peraturan-peraturan perpajakan. Adapun dasar hukumnya yaitu berupa Undang-undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak. Peraturan-peraturan tersebut merupakan dasar hukum yang mengendalikan pemerintah sebagai pihak yang memiliki wewenang dan masyarakat sebagai wajib pajak.

Hukum perpajakan berkaitan dengan peraturan tertulis yang berisikan sanksi-sanksi hukum sebagai alat untuk para pejabat pajak maupun wajib pajak dapat menaati peraturan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya hukum pajak menerangkan hal-hal sebagai berikut: 1) siapa Wajib Pajak, 2) objek apa yang dikenakan pajak, 3) Kewajiban yang harus dipenuhi Wajib Pajak terhadap pemerintah, 4) Timbul dan terhapusnya utang pajak, 5) Cara dalam penagihan pajak, 6) Cara untuk pengajuan keberatan dan banding pada peradilan pajak. Hukum pajak adalah suatu peraturan yang dijadikan petunjuk untuk penegak hukum dalam bidang perpajakan ketika menggunakan wewenang serta kewajibannya sesuai dengan pedoman yang sudah dituliskan bagi penegak hukum pajak. Sebaliknya, dapat dijadikan pedoman bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban dan menggunakan hak dalam rangka memperoleh perlindungan hukum sebagai konsekuensi dari penegakan hukum pajak (Zulvina, 2011:19-20).

KPP Pratama Palembang Ilir Barat adalah suatu instansi di bawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu instansi vertikal di bawah Kementerian Keuangan. KPP Pratama Palembang Ilir Barat mempunyai wilayah kerja yang mencakup enam kecamatan yang ada di Kota Palembang, yakni kecamatan Ilir Barat I, Ilir Barat II, Bukit Kecil, Sukarami, Alang-alang Lebar, dan Gandus, dan terdiri dari 324 Rukun

Warga (RW) dan juga 1.338 Rukun Tetangga (RT). KPP Pratama Palembang Ilir Barat dalam menjalankan tugasnya untuk mengumpulkan penerimaan pajak selalu mengalami kenaikan dari target maupun realisasi, berikut mengenai data penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat pada tahun 2015 – 2018 :

Tabel 1.1.

Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Tahun	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian
2015	Rp.1.087.012.594.210	Rp. 942.601.402.464	86,71%
2016	Rp. 1.353.692.811.933	Rp.1.103.104.855.390	81,90%
2017	Rp. 1.407.583.325.000	Rp.1.250.013.774.696	88,81%
2018	Rp. 1.524.675.629.000	Rp.1.505.113.182.267	97,12%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Berdasarkan tabel 1.1 Realisasi penerimaan perpajakan KPP Pratama Palembang Ilir Barat tidak pernah tercapai, dan target penerimaan KPP Pratama Palembang Ilir Barat selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, angka realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat di setiap tahunnya selalu mengalami pertumbuhan yang positif. Ada banyak faktor yang menyebabkan realisasi tidak tercapai, selain karena kondisi ekonomi yang tidak stabil, juga karena kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak masih kurang untuk melaksanakan kewajiban perpajakan mereka.

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai hukum perpajakan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai perpajakan. Maka dari itu masyarakat membutuhkan penyuluhan terkait perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak. Adapun salah satu penyuluhan yang telah dilakukan untuk calon wajib pajak di masa depan yaitu penyuluhan dengan tema kegiatan “*Tax Goes To Campus*” yang memberikan informasi ke universitas-universitas di Indonesia dengan harapan agar mahasiswa ke depan dapat memiliki pengetahuan tentang pajak dan membangun kesadaran kedepan dalam melaksanakan kewajibannya untuk negara dengan membayar pajak. Di lihat lagi mahasiswa sebagai calon wajib pajak yang akan memasuki dunia kerja. Penyuluhan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui unit vertikalnya yaitu salah satunya KPP Pratama Palembang Ilir

Barat, yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyuluhan kepada wajib pajak dan calon wajib pajak untuk menggali potensi perpajakan mereka.

Penyuluhan dapat diartikan secara umum sebagai ilmu sosial yang mengkaji unsur dan proses perubahan pada seseorang maupun khalayak supaya dapat mewujudkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan apa yang diharapkan (Afrianto, 2014: 46). Dalam fokus penyuluhan sebagai runtunan perubahan berupa penyuluhan yang berkelanjutan (Afrianto, 2014: 46). Proses perubahan sikap, sasaran diharuskan supaya dapat berubah perilakunya, tidak hanya karena untuk menambah pengetahuan saja tetapi, diharapkan juga adanya perubahan terhadap keterampilan sekaligus perilaku yang konsisten dimana menjurus kepada tindakan atau kinerja yang lebih baik, produktif, dan menguntungkan (Afrianto, 2014: 46). Dalam penjelasan mengenai penyuluhan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyuluhan dapat diartikan bentuk dari komunikasi sosial yang menyertakan penggunaan komunikasi untuk memberikan informasi secara sadar dalam membantu khalayak membentuk persepsinya dan pengambilan keputusan dengan baik (Afrianto, 2014: 46).

Maka dari itu dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perpajakan, serta pentingnya Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajibannya maka dilakukan dengan penyuluhan perpajakan dalam berbagai bentuk atau cara penyuluhan. Dalam penyuluhan itu juga bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi jumlah Wajib Pajak yang patuh membayar pajak. Namun, dalam kegiatan penyuluhan harus dilakukan komunikasi persuasif secara efektif agar kegiatan penyuluhan dapat mempengaruhi para partisipan yang mengikuti kegiatan tersebut. Komunikasi persuasif adalah aspek paling dasar dan penting dalam penyuluhan agar dapat mempengaruhi masyarakat yang dari mereka tidak mengetahui mengenai perpajakan hingga masyarakat menerima pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan serta dapat mengambil keputusan seperti yang diharapkan oleh penyuluh pajak.

Tujuan komunikasi persuasif adalah perubahan sikap. Pada dasarnya sikap merupakan kecenderungan kita kepada sesuatu hal. Sikap merupakan perasaan suka atau tidak suka seseorang atas sesuatu. Menurut Murphy dan Newcomb sikap pada

umumnya merupakan suatu sudut pandang mengenai sesuatu hal. Sedangkan menurut Allport sikap adalah kesiapan mental dan sistem saraf yang di organisasikan melalui pengetahuan yang menimbulkan pengaruh langsung atau dinamis pada respon-respon seseorang terhadap semua objek dan situasi terkait. Sedangkan menurut Kresch, Crutchfield dan Ballachey menyatakan bahwa sikap merupakan sebuah sistem evaluasi positif maupun negatif yang kuat, perasaan-perasaan emosional dan kecenderungan tindakan pro atau kontra terhadap sebuah objek sosial (Wahyuni, 2017: 24).

Salah satu bentuk komunikasi persuasif yang dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat yaitu dengan ikut berperan dalam menjaring potensi wajib pajak dan melakukan penyuluhan mengenai "*Tax Goes To Campus*" di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran perpajakan kepada mahasiswa akan keberadaan pajak. Dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor: PER-03/PJ/2013 tentang bagaimana Pedoman Penyuluhan Perpajakan, Penyuluhan Perpajakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perpajakan, serta mengubah perilaku masyarakat Wajib Pajak agar semakin paham, sadar, dan peduli dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hal penting yang perlu dibahas secara mendalam pada penelitian ini adalah pengaruh komunikasi persuasif yang di lakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya saat mengikuti acara *Tax Goes To Campus*. Komunikasi yang dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat bertujuan dapat mengubah dan mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga mengambil keputusan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Namun dalam pengamatan penulis terdapat permasalahan mengenai adanya pengaruh dari komunikasi yang di lakukan KPP Pratama Palembang terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.berikut beberapa alasan yang melatar belakang penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya kesadaran pajak di kalangan mahasiswa
2. Banyaknya upaya KPP Pratama Palembang Ilir Barat dalam mengedukasi remaja sadar akan pajak.

1. Rendahnya kesadaran pajak di kalangan mahasiswa

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor yang diberikan kepada wajib pajak yang tinggal di Indonesia. NPWP digunakan sebagai tanda pengenal dan identitas wajib pajak dalam hal melaksanakan hak dan kewajibannya. Setiap warga Indonesia yang sudah berpenghasilan memiliki hak dan kewajiban untuk membayar pajak. Apapun pekerjaan warga Indonesia baik seorang karyawan, wiraswasta, pekerjaan profesional atau investor apabila telah memenuhi kategori seorang wajib pajak maka harus membayar pajak penghasilan.

Mahasiswa merupakan calon wajib pajak bahkan mahasiswa sudah bisa menjadi wajib pajak apabila mahasiswa telah memiliki penghasilan. Salah satu bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang warga negara yang baik yaitu mereka harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP. Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum sadar dan mengerti pajak.

Peneliti melakukan pra riset dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Diploma III berjumlah 75 mahasiswa yang diambil berdasarkan dari mereka yang tidak atau belum mengikuti penyuluhan pajak tahun 2018 dari KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Mahasiswa dari angkatan tahun 2018 sebanyak 76% atau sebanyak 57 mahasiswa dan angkatan 2017 sebanyak 24% atau sekitar 18 mahasiswa. Selanjutnya responden yang tertinggi dari Program Diploma III Akuntansi sebanyak 94,7% responden, lalu sisanya berasal dari Program Diploma III Kesekretariatan sebanyak 3,4% responden. Berikut ini adalah gambaran mengenai pengetahuan mahasiswa mengenai NPWP

Gambar 1.1**Tingkat pengetahuan NPWP pada mahasiswa**

Sumber : Pra riset, 17 Mei – 19 Mei 2019

Berdasarkan tabel 1.1 di atas masih banyak mahasiswa Program Diploma III Unsri tahu apa itu NPWP. Hal ini di terlihat dari 75 mahasiswa yang telah di survey, sekitar 82,7% atau 62 mahasiswa mengetahui apa itu NPWP. Selebihnya mahasiswa tidak tahu apa itu NPWP. Dapat disimpulkan dari hasil prariset peneliti lakukan bahwa hampir semua mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengetahui NPWP.

Gambar 1.2**Tingkat pengetahuan fungsi NPWP pada mahasiswa**

Sumber : Pra riset, 17 Mei – 19 Mei 2019

Berdasarkan gambar 1.2 diatas persentase pengetahuan fungsi NPWP menurun dari gambar 1.1 yaitu sebesar 57,3 % atau sekitar 43 orang yang tahu fungsi dari NPWP. Beberapa mahasiswa yang tahu apa itu NPWP belum tahu mengenai fungsi NPWP. Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas

Sriwijaya yang belum tahu apa itu NPWP dan fungsi dari NPWP. Hal ini di terlihat dari 75 mahasiswa yang telah di survey dengan jawaban dari mereka yang mengetahui apa itu NPWP namun tidak mengetahui fungsi sesungguhnya dari NPWP itu sendiri. Hal ini cukup menarik karena banyak mahasiswa yang tidak mengetahui NPWP dan fungsinya. NPWP merupakan pintu gerbang untuk menunaikan kewajiban perpajakan, dan seseorang dapat di ukur kesadaran pajak melalui pendaftaran NPWP. Apabila mahasiswa tidak tahu apa itu NPWP dan fungsinya, maka mahasiswa masih sedikit memiliki kesadaran hukum pajak.

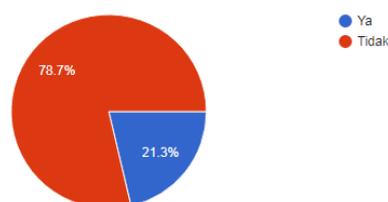
Selanjutnya keinginan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan negara yaitu dengan menjadi wajib pajak. Mahasiswa merupakan bagian dari warga negara yang di masa depan akan membangun bangsa. Salah satu bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang warga negara yang baik yaitu mereka harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP dan menunaikan kewajiban perpajakan. tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keinginan mendaftarkan diri menjadi wajib pajak. Berikut ini adalah gambaran mengenai tingkat keinginan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dalam membuat NPWP :

Gambar 1.3

Tingkat keinginan mahasiswa untuk memiliki NPWP

Apakah anda bersedia membuat NPWP dari usia sekarang ?

75 responses



Sumber : Pra riset, 17 Mei – 19 Mei 2019

Pada gambar 1.3 menunjukkan rendahnya keinginan pada mahasiswa dalam memiliki NPWP di lihat pada hasil survey yang di lakukan kepada 75 mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hasil survey menunjukkan hanya 21,3% atau sekitar 16 mahasiswa yang berkeinginan untuk memiliki NPWP. Kebanyakan rendahnya keinginan mahasiswa memiliki NPWP karena mahasiswa menganggap bahwa diri mereka masih belum membutuhkan

NPWP pada usia mereka yang masih dalam status pelajar. Mahasiswa atau juga orang baru kebanyakan berpikir untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak pada saat memiliki kepentingan pribadi seperti tuntutan dari tempat kerja, atau persyaratan dalam melakukan transaksi yang mewajibkan memiliki NPWP. Ketidapahaman mahasiswa terhadap banyaknya ketentuan yang ada pada NPWP menjadikan wajib pajak memutuskan untuk tidak ber NPWP dengan bermacam alasan.

Menteri Keuangan Republik Indonesia yaitu Sri Mulyani meminta mahasiswa patuh membayar pajak, minimal mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP. Menteri keuangan juga mengatakan bahwa mahasiswa yang punya NPWP itu keren dan mahasiswa termasuk eksklusif sebagai calon pemimpin bangsa. Menteri Keuangan mengajak mahasiswa untuk giat belajar, menularkan semangat belajar kepada sekelilingnya, dan patuh membayar pajak. Ia pun menekankan bahwa Indonesia membutuhkan penerimaan pajak untuk membangun, termasuk di sektor pendidikan dan membantu masyarakat sangat miskin dan miskin.

Gambar 1.4

Isi Pesan Dari Kemenkeu Saat Acara Pajak Bertutur



Sumber : Sri Mulyani Minta Mahasiswa Patuh Bayar Pajak, Minimal Buat NPWP
(<https://katadata.co.id/berita/2017/08/11/sri-mulyani-minta-mahasiswa-patuh-bayar-pajak-minimal-buat-npwp>)

Pada gambar 1.4 menunjukkan bahwa Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan memiliki keinginan untuk menciptakan mahasiswa di Indonesia sadar

pajak dan ikut berpartisipasi dalam menyukseskan negara melalui patuh dalam membayar pajak, setidaknya mahasiswa membuat NPWP, karena Sri Mulyani menganggap mahasiswa sebagai kaum elit bukan rakyat jelata. Jadi mahasiswa bisa membantu dalam sektor pendidikan dan rakyat-rakyat miskin. Tetapi kenyataan dalam hasil survey kepada 75 responden mahasiswa program diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya menunjukkan masih banyak mahasiswa yang tingkat pengetahuan akan perpajakan kurang, bahkan kesadaran mereka akan perpajakan sangat rendah di lihat dari keinginan mereka dalam mendaftarkan diri menjadi wajib pajak.

2. Banyaknya upaya KPP Pratama Palembang Ilir Barat dalam mengedukasi remaja sadar hukum pajak

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor:SE-98/PJ/2011 penyuluhan perpajakan dapat diartikan sebagai suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Dalam penyuluhan, adanya komunikator sebagai penyampai pesan untuk memberikan informasi perpajakan yang berupa pengetahuan untuk membangun pemahaman, kesadaran, dan peduli akan pajak. Maka dari komunikasi yang dilakukan komunikator memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Upaya optimal telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat dengan mengadakan penyuluhan dengan jenis kegiatan mengenai *Tax Goes To School* dan *Tax Goes Campus*. Upaya ini bertujuan untuk mengedukasi remaja muda untuk sadar akan pajak dan taat membayar pajak. Berikut tabel mengenai kegiatan penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat :

Tabel 1.2

Kegiatan Penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat

No	Jenis Kegiatan	Tema	Waktu	Tempat	Jumlah
1.	<i>Tax Goes To Campus</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (mahasiswa)	20/09/2018	Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	98
2.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (VII-IX SMP)	18/09/2018	SMP Negeri 01 Palembang	36
3.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (VII-IX SMP)	18/09/2018	SMP Negeri 13 Palembang	57
4.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (VII-IX SMP)	18/09/2018	SMP Negeri 17 Palembang	51
5.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII SMA)	13/09/2018	SMA Negeri 01 Palembang	46
6.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII MAN)	13/09/2018	MAN 03 Palembang	45
7.	<i>Tax Goes To School</i>	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII SMA)	13/09/2018	SMA Negeri Plud 17 Palembang	62

8.	Kelas Pajak/Klinik Pajak	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII SMA)	24/08/2018	KPP Pratama Palembang Ilir Barat	13
9.	Kelas Pajak/Klinik Pajak	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII SMA)	24/08/2018	KPP Pratama Palembang Ilir Barat	9
10.	Kelas Pajak/Klinik Pajak	Penyuluhan kepada calon WP masa depan (X-XII SMA)	06/08/2018	KPP Pratama Palembang Ilir Barat	12

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Berdasarkan pada tabel 1.4 di atas, menunjukkan bahwa cukup banyak usaha yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat untuk mengedukasi remaja agar sadar mengenai hukum perpajakan dan mendorong pemahaman pajak. Mahasiswa maupun siswa dinilai mempunyai fungsi penting dalam meningkatkan penerimaan pajak di masa depan. Hal tersebut berdampak pada penerimaan pajak dimana remaja sebagai calon pekerja ataupun pemberi kerja, juga dapat menyebarkan pemahaman soal pajak, yang sudah didapatkannya dari penyuluhan yang diadakan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Penyuluhan ini juga di harapkan memberikan pemahaman mengenai pajak yang lebih baik, bisa menyadarkan orang tua dari masing-masing remaja yang mengikuti partisipasi dalam penyuluhan.

Mahasiswa sebagai sasaran strategis yang bisa digerakkan untuk mendukung program peningkatan kesadaran membayar pajak. Mahasiswa juga calon wajib pajak masa depan, apabila mereka telah lulus dari universitasnya dan melanjutkan di dunia kerja. Peneliti melakukan wawancara terhadap seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat mengenai alasan mereka memilih melaksanakan penyuluhan *Tax Goes To Campus* Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Menurut bapak Haristya Abiyoga selaku pelaksana di seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan KPP Pratama Palembang Ilir Barat, ada beberapa alasan yang mendasari untuk melaksanakan

penyuluhan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yaitu sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi memiliki mata kuliah perpajakan, maka dari itu pihak kampus bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak khususnya KPP Pratama Palembang Ilir Barat untuk memberikan penyuluhan sekaligus di jadikan absensi Sistem Kredit Semester (SKS) mata kuliah Pengantar Perpajakan.
2. KPP Pratama Palembang Ilir Barat memiliki kerjasama dengan *Tax Center* yang ada di Fakultas Ekonomi, yang berupa sebagian pusat studi, riset, penataran, dan sosialisasi perpajakan di lingkungan perguruan tinggi. KPP Pratama Palembang Ilir Barat berharap setelah terselenggaranya penyuluhan terkait tentang membentuk kesadaran akan pajak di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, mahasiswa memiliki bekal untuk dapat ikut serta dalam memberikan informasi mengenai perpajakan kepada masyarakat.
3. Setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di universitas, mahasiswa akan terjun ke dunia kerja baik menjadi karyawan atau berwirausaha. Bahkan ada beberapa yang sudah memiliki penghasilan dari pekerjaan dan dari berwirausaha saat mereka masih berstatus sebagai mahasiswa. Dengan adanya penyuluhan tersebut akan membentuk kesadaran mahasiswa untuk sadar dalam kewajibannya membayar pajak apabila mahasiswa telah memiliki penghasilan.

Maka dari itu, mahasiswa diharapkan yang ikut berpartisipasi dapat memberikan pencerahan, penerangan, penjelasan yang memadai mengenai perpajakan secara utuh kepada masyarakat maupun mahasiswa lainnya karena Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya memiliki *Tax Center* sebagai pusat edukasi dan informasi. Kesadaran mahasiswa mengenai hukum pajak rendah, terutama mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa masih rendah, dan perlu adanya penyuluhan dan sosialisasi yang rutin kepada mahasiswa untuk menanamkan dan menumbuhkan sejak dini kesadaran hukum pajak kepada mahasiswa.

Mahasiswa yang dapat terpengaruh dan membangun pemahaman, kesadaran akan pentingnya pajak pada saat mengikuti penyuluhan akan berdampak positif terutama kepada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang mengikuti penyuluhan *Tax Goes To Campus*, karena ada beberapa mahasiswa yang telah memiliki penghasilan dari pekerjaan ataupun usaha sampingan mereka. Meskipun masih banyak juga mahasiswa yang belum bekerja, KPP Pratama Palembang Ilir Barat akan mendapatkan dampak yang dirasakan pada masa yang akan datang, karena mahasiswa akan terjun di dunia kerja atau berwirausaha. Calon Wajib Pajak akan berperan aktif untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya secara berdikari, akan membantu peningkatan sumber penerimaan negara.

Dari beberapa data-data yang telah di paparkan di atas terlihat jelas bahwa rendahnya kepedulian mahasiswa terhadap pajak, sehingga pentingnya adanya komunikasi persuasif pada saat penyuluhan guna untuk mempengaruhi kesadaran mahasiswa mengenai hukum perpajakan. komunikasi persuasif ialah cara bagaimana berkomunikasi, dimana terdapat upaya dalam meyakinkan orang lain supaya khalayaknya melakukan dan bertingkah laku seperti yang telah diharapkan komunikator dengan metode mempengaruhi tanpa ada paksaan dan komunikasi persuasif bertujuan menguatkan serta mengubah perilaku dan sikap, sehingga penggunaan fakta, opini, dan himbauan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan dari persuasif tersebut. (Setiawansyah, 2016).

Penyuluhan yang diadakan dalam ruang lingkup pelajar bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pentingnya kesadaran hukum pajak, dimana mahasiswa diharapkan sebagai calon potensial di masa depan. mahasiswa kelak akan menerima penghasilan dan membayar pajak. Berdasarkan paparan di atas, hal ini penting untuk dikaji secara mendalam dengan menggunakan metode-metode penelitian. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang **PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH TAX GOES TO CAMPUS TERHADAP KESADARAN HUKUM PERPAJAKAN MAHASISWA** (Studi pada mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh dari komunikasi persuasif penyuluh *Tax Goes To Campus* terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang ikut berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 ?
2. Berapa besar pengaruh komunikasi persuasif penyuluh *Tax Goes To Campus* terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang ikut berpartisipasi dalam penyuluhan 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi persuasif dalam kegiatan penyuluhan *Tax Goes To Campus* terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi persuasif dalam kegiatan penyuluhan *Tax Goes To Campus* terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik dari aspek teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan mampu menambah rujukan dalam penelitian selanjutnya.
 - Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi khususnya dibidang ilmu komunikasi yang berhubungan tentang pengaruh dari komunikasi persuasif.

- Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru dan pengetahuan terikini untuk peneliti dan orang lain mengenai sistem perpajakan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk KPP Pratama Palembang Ilir Barat dalam meningkatkan penyuluhan-penyuluhan berikutnya mengenai perpajakan.
- Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa/i jurusan ilmu komunikasi, khususnya konsentrasi hubungan masyarakat (humas) sebagai bahan referensi studi.
- Penelitian ini dapat memberikan manfaat deskriptif secara menyeluruh mengenai pengaruh komunikasi persuasif penyuluh pajak terhadap kesadaran hukum perpajakan mahasiswa sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur Buku

- Achmad Ali, 2008. *Menguak Tabir Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Alfatih, Andy. 2016. *Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Palembang: Unsri Press
- Ali, Zainuddin. 2007. *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. 2002. *Realibilitas dan Validitas Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, Triton P. 2006. "*SPSS13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*". Yogyakarta: C.V Andi
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group)
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafield. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- De Vito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia, Edisi Kelima*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana Effendy. 2003. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana Effendy. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Human Relation & Public Relation*. Bandung : Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi Cet. Ke-4*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hasan, I. 2009. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiyan, Maulana, Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta : Akademia Permata.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi ; Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhith, A., & Siyoto, S. 2018. *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Cetakan ke 6*. Jakarta: Pranamedia Group
- Perloff, Richard M. 2003. *The Dynamics Of Persuasion, Communication and Attitudes in the 21st Century*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Otje dan Anthon F, Susanto. 2008. *Beberapa Aspek Sosiologi Hukum*. Bandung: PT. Alumni.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Severin, Werner J dan James W. Tankard, Jr. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Soemirat, Soleh. 2011. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemirat, Soleh, Hidayat Satari dan Asep Surayana. 2004. *Materi Pokok Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemitro, Rochmat. 1990. *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan 1944*. Bandung: Eresco.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2 Cet 13*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utara, Agus Satrija. 2011. *Modul Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak.

- Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahono, Sugeng. 2012. *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*. Mojokerto: Gramedia Direct.
- Widjaja. H. A. W. 2002. *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulvina, Susi. *Pengantar Hukum Pajak*. 2011. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Literatur Internet

- Ningsih, Heny Triastuti Kurnia dan Sri Rahayu. 2016. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, kualitas pelayanan dan sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Kota. Syariah Paper Accounting FEB UMS ISSN 2460-0788 di <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7307/47%20-%20Heny%20Triastuti%20Kurnia%20Ningsih.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (Diakses pada tanggal 17 April 2019 pukul 20.15 WIB)
- Puspa, Dian. Wajib Pajak Orang Pribadi di <https://www.online-pajak.com/wajib-pajak-orang-pribadi> (diakses pada tanggal 02 Januari 2019, Pukul 19.20 WIB)
- Setiawansyah, Ade Putra. 2016. Pengertian Dan Ruang Lingkup Komunikasi Persuasif di <https://adeputrasetiawansyahblog.wordpress.com/2016/09/26/pengertian-dan-ruang-lingkup-komunikasi-persuasif/> (diakses pada tanggal 02 Januari 2019, pukul 19.00 WIB)
- Suprianto, D. 2015. Bab II Landasan Teori di <http://repository.uin-suska.ac.id/7119/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal, 17 April 2019 pukul 19.59 WIB)

Suprianto, D. 2015. *Bab II Landasan Teori* di <http://repository.uin-suska.ac.id/7119/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal, 17 April 2019 pukul 19.59 WIB)

Literatur Skripsi

Afiati, Aen Istianah. 2015. *Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap*. Skripsi Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Afrianto, Defri. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petani Paprika Di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dari Bahaya Pestisida Tahun 2014*. Skripsi Untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dessy. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Di Kpp Pratama Kalideres)*. Skripsi Untuk Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Juwanti, Febriani Ramadhani. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Sanksipajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan Colomaduka Bupati Karang Anyar)*. Skripsi Untuk Program Studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Matin, Muhammad Harish. 2014. *Pengaruh Penerapan E-Spt Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas)*. Skripsi Untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung.

Muhith, A., & Siyoto, S. 2018. *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Yogyakarta: Andi.

- Nasution, Rajabb. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan Timur*. Skripsi Untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurhayani. 2016. *Pengaruh Penerapan Komunikasi Persuasif Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar*. Skripsi dalam Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Prayogo, Jopi. 2018. *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Persuasif Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Untuk Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Rahmawan, Septian Hadi. 2014. *Pengaruh Komunikasi Persuasif Terhadap Kesadaran Pajak Pedagang Di Pasar Rangkas Bitung*. Skripsi Untuk Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.
- Ramlah. 2015. *Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VI MI An-Nashar Makassar*. Skripsi Untuk Program Studi Peningkatan Kualifikasi Guru Ra/Mi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar
- Santi, Anisa Nirmala. 2012. *Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris pada WPOP di Wilayah KPP Pratama Semarang*. Skripsi Untuk Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahyuni, Sri. 2017. *Komunikasi Persuasif Program Pembinaan Muallaf Lembaga Dakwah Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya*. Tesis untuk Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Zarkasi, Muhammad Luthfi. 2016. *Tujuan Komunikasi Persuasif Dongeng*. Skripsi Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peraturan UU dan Pemerintah

Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 85. Sekretariat Negara. Jakarta.)

Undang Undang No 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga Atas Undang Undang No 6 Tahun 1983 yang berisikan tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan